

GAMBARAN KEPADATAN VEKTOR DAN BINATANG PENGGANGGU DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN TAHUN 2024

Salma Annafisah, Yamtana, Rizki Amalia
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : an.nafisah12@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit merupakan institusi penyelenggara pelayanan kesehatan yang melibatkan interaksi banyak orang. Pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit salah satunya yaitu dengan program sanitasi rumah sakit. Maka dari itu kebersihan dan kepadatan vektor dan binatang pengganggu perlu diperhatikan khusus.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepadatan vektor dan binatang pengganggu yang terdapat di RSUD Bagas Waras Klaten Tahun 2024.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian observasi dan menggunakan formulir observasi. Subjek Penelitian adalah vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras Klaten, penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024.

Hasil : Hasil penelitian gambaran kepadatan vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras yaitu nyamuk dengan hasil hitung ABJ 100% dikategorikan tingkat kepadatan baik, lalat dengan hasil hitung 4 di TPS dikategorikan tingkat kepadatan sedang dan hasil 1 di kantin dikategorikan tingkat kepadatan rendah, kecoa dengan hasil hitung 1 dikategorikan tingkat kepadatan rendah, dan tikus dengan hasil hitung 1 dikategorikan tingkat kepadatan rendah.

Kesimpulan : Kepadatan vektor dan binatang pengganggu Di RSUD Bagas Waras sudah dibawah baku mutu yang di atur dalam Permenkes No 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Kata Kunci : Rumah sakit, Kepadatan vektor dan binatang pengganggu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit (RS) sebagai sarana pelayanan kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dan menjadikan tempat penularan penyakit serta memungkingkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2023).

Vektor adalah Arthropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penularan penyakit pada manusia. Penularan penyakit melalui vektor sering disebut dengan *vector borne disease*. Penyakit yang ditularkan melalui vektor bersifat endemis yang dapat menimbulkan wabah atau kejadian luar biasa dan dapat menimbulkan bahaya kematian (Kementerian Kesehatan, 2023).

Kasus penyakit yang dapat ditularkan oleh serangga dan hewan pengerat terjadi setiap tahun dan merupakan ancaman utama bagi kesehatan manusia. Penyakit yang ditularkan melalui vektor menyumbang lebih dari 17% dari semua penyakit menular yang ada di dunia dan menyebabkan lebih dari 700.000 kematian setiap tahun. Penyakit seperti malaria, yang menyebabkan 219 juta kasus dan 400 ribu kematian setiap

tahun, dan demam berdarah, yang menyebabkan lebih dari 3,9 miliar kematian setiap tahun (WHO,2020).

Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bagian sanitasi berupa menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit. Hal tersebut dilakukan untuk menurunkan kejadian penularan penyakit di Rumah Sakit atau penyakit nonsokomial maka perlu dilakukan pengendalian vektor penyakit dan Binatang Pengganggu, salah satu langkah penting pengendalian vektor Adalah mengetahui kepadatan dan kepadatan vektor penyakit serta faktor-faktor yang mendukung adanya vektor dan Binatang Pengganggu. Pengendalian vektor dan Binatang Pengganggu meliputi semua upaya tindakan yang tujuannya untuk menurunkan populasi vektor dan Binatang Pengganggu serendah mungkin, sehingga tidak lagi berisiko adanya penularan penyakit di rumah sakit melalui vektor dan Binatang Pengganggu (Kementerian Kesehatan, 2023).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit menyatakan bahwa untuk mencapai pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan serta melindungi petugas kesehatan, pasien, pengunjung termasuk masyarakat di sekitar rumah sakit dari berbagai macam penyakit dan atau gangguan kesehatan yang timbul akibat faktor risiko lingkungan perlu diselenggarakan kesehatan lingkungan rumah sakit. Lingkungan rumah sakit harus selalu dalam keadaan bersih dan memenuhi persyaratan kesehatan sehingga tidak memungkinkan sebagai tempat bersarang dan

berkembangbiaknya serangga, binatang pengerat dan Binatang Pengganggu lainnya.

Hasil studi pendahuluan pada Bulan September di RSUD Bagas Waras, berdasarkan data yang diperoleh, ruangan rawat inap VIP mendapatkan hasil Angka Bebas Jentik (ABJ) 93% standar baku mutu untuk Angka Bebas Jentik (ABJ) $\geq 95\%$, dengan *Container Index* 3,12% yang dikategorikan sedang, kepadatan lalat pada kantin dengan hasil rerata 1,4 yang dikategorikan rendah atau tidak masalah, pada kantin ditemukan 1 ekor kecoa, nilai baku mutu untuk kecoa yaitu <2 ekor, didapatkan tikus rumah sejumlah 3 ekor, 1 ekor di ruang poli dalam, 1 ekor di dalam ruang rekam medis, dan 1 ekor di perangkap tikus yang dipasang oleh pihak ketiga dan pada gudang ditemukan 4 ekor kucing (Sumber data Sanitasi RSUD Bagas Waras Klaten Tahun 2023).

Berdasarkan uraian di atas bahwa setiap lingkungan rumah sakit harus memiliki populasi vektor serendah mungkin sehingga kepadatannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit di rumah sakit. Peneliti melakukan penelitian tentang gambaran kepadatan vektor dikarenakan tertarik dengan masalah yang ada, yang mana kepadatan vektor masih melebihi angka baku mutu yang telah ditetapkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang kesehatan lingkungan, dan ingin mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan angka kepadatan vektor melebihi angka baku mutu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Gambaran Kepadatan Vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras Klaten Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, RSUD Bagas Waras berlokasi di area persawahan, dan hasil studi pendahuluan yang didapatkan, beberapa populasi vektor dan binatang pengganggu masih di atas baku mutu, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian terkait Bagaimana gambaran kepadatan vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan kepadatan vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras pada Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kepadatan vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui kepadatan/kepadatan nyamuk (jentik nyamuk) apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023
- c. Untuk mengetahui kepadatan/kepadatan lalat apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023

- d. Untuk mengetahui kepadatan /kepadatan kecoa apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui kepadatan /kepadatan tikus apakah sudah sesuai dengan Permenkes No 2 Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Bagi Peneliti menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis terkait kepadatan vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras.

2. Praktis

a. Bagi pihak RSUD Bagas Waras

Memberikan informasi mengenai kepadatan kepadatan vektor dan binatang pengganggu di tempat-tempat yang kepadatannya melebihi baku mutu.

b. Bagi pihak ketiga pengendalian vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras

Sebagai bahan masukan kepada pihak ketiga dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang serupa.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup keilmuan

Ruang lingkup keilmuan pada penelitian adalah ilmu Kesehatan Lingkungan di bidang Kepadatan Vektor dan Binatang Pembawa penyakit.

2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah vektor dan Binatang Pengganggu yang ada di RSUD Bagas Waras Klaten.

3. Ruang Lingkup lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten.

4. Ruang Lingkup waktu

Waktu penelitian bulan September 2023- Mei 2024.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berjudul “Gambaran Kepadatan Vektor dan Binatang Pengganggu di RSUD Bagas Waras, Klaten Tahun 2024”, adapun penelitian lain yang serupa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Noer Inda Aisyah, 2020, Gambaran Kepadatan vektor penyakit dan Binatang Pengganggu di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun 2020	Terdapat persamaan pada tema penelitian : kepadatan Vektor dan Binatang Pengganggu	Penelitian sebelumnya: dilakukan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) Penelitian yang akan dilaksanakan: di lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Klaten
2.	Daniel Exaudia Hakimta Ambarita, 2021, Pengamatan pengendalian vektor penyakit dan Binatang Pengganggu di bagian instalasi gizi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan	Terdapat persamaan pada Objek penelitian : Vektor dan Binatang Pengganggu	Variabel: Penelitian sebelumnya: a. melakukan penelitian pada pengendalian vektor dan bintang Pembawa penyakit lainnya di rumah sakit. b. Pada bagian Instalasi Gizi dan Bangsal Penelitian yang akan dilaksanakan: a. Melakukan penelitian gambaran kepadatan vektor dan Binatang Pengganggu b. Dilakukan di seluruh Lingkungan RSUD Bagas Waras Klaten
3.	Vita Ardiana Sari, 2020, Gambaran Kepadatan vektor dan Binatang	Terdapat persamamaan pada tema penelitian :	Variabel: a. Penelitian Sebelumnya: Penelitian dilakukan

	Pengganggu di Bagian Instalasi Gizi dan Bangsal Rumah Sakit Tipe C Kota Surakarta	kepadatan Vektor dan Binatang Pengganggu	di bagian Instalasi Gizi dan Bangsal Rumah Sakit Tipe C b. Penelitian yang akan dilaksanakan: Dilakukan di seluruh lingkungan RSUD Bagas Waras Klaten
--	---	--	---